

EFEKTIFITAS MODEL KIE PENGATURAN POLA DIIT DM DAN SENAM KAKI DIABETES MELALUI MEDIA BERGAMBAR TERHADAP PENGETAHUAN PADA PASIEN DM DI PUSKESMAS NANGGALO PADANG TAHUN 2017

THE EFFECTIVENESS OF THE IEC MODEL OF DM DIET PATTERN REGULATION AND DIABETES FOOT EXERCISE THROUGH PICTURED MEDIA ON KNOWLEDGE IN DM PATIENTS AT PUSKESMAS NANGGALO PADANG IN 2017

Murniati, Herwati
Poltekkes Kemenkes Padang

ABSTRAK : Diabetes Melitus (DM) adalah sekumpulan gejala yang ditandai oleh peningkatan kadar glukosa darah sebagai akibat defisiensi insulin baik relatif maupun absolut. Menurut estimasi IDF (2015) jumlah diabetisi 415 juta penduduk di seluruh dunia mengalami DM, prevalensi ini meningkat tahun 2040 sekitar 642 juta (55 %). WHO memperkirakan penderita DM di Indonesia melonjak dari 8,4 juta penderita tahun 2000 menjadi 21,3 juta di tahun 2030. Mengetahui Efektifitas Model KIE Pengaturan Pola Diit DM Dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar Terhadap Pengetahuan Pada Pasien DM Di Puskesmas Nanggalo Padang .Metode penelitian *Quasy eksperiment* dengan rancangan yang digunakan adalah rancangan *Twou Group pretest–Postest Design*, jumlah responden 30 orang di bagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan responden secara purposive sampling, instrumen yang digunakan kuesioner dan model KIE buku bergambar. Hasil penelitian Postest dan Pretest Pengetahuan tentang pengaturan pola diit dan senam kaki DM sesudah perlakuan dengan Model KIE Pengaturan Pola Diit dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar pada kelompok eksperimen di Puskesmas Nanggalo Padang signifikan $p= 0,005$, sementara pada kelompok kontrol tidak signifikan $p=0,869$. Simpulan terdapat pengaruh Model KIE Pengaturan Pola Diit DM Dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar Terhadap Pengetahuan Pada Pasien DM Di Puskesmas Nanggalo Padang. Disarankan kepada pimpinan puskesmas untuk dapat melanjutkan pemakaian model KIE bergambar ini dalam pengelolaan pasien DM guna penambah pengetahuan tentang penyakit diabetes.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Senam Kaki, Model KIE.

ABSTRACT : Diabetes Mellitus (DM) is a collection of symptoms characterized by an increase in blood glucose levels as a result of insulin deficiency, both relative and absolute. According to IDF estimates (2015) the number of people with diabetes worldwide has 415 million people with diabetes, this prevalence will increase in 2040 by around 642 million (55%). WHO estimates that DM sufferers in Indonesia will jump from 8.4 million sufferers in 2000 to 21.3 million in 2030. Knowing the Effectiveness of the IEC Model for Regulating DM Diet Patterns and Diabetic Foot Exercises through Illustrated Media on Knowledge of DM Patients at the Nanggalo Padang Health Center. *Quasy experimental research with the design used is the Twou Group pretest–Postest Design*, the number of respondents is 30 people divided into the experimental group and the control group. Respondents were taken by purposive sampling, the instruments used were questionnaires and the IEC model of picture books. The results of the Posttest and Pretest research. Knowledge of the regulation of diet patterns and DM foot exercise after treatment with the KIE Model of Dietary Pattern Settings and Diabetes Foot Exercises Through Picture Media in the experimental group at the Nanggalo Padang Health Center was significant $p = 0.005$, while in the control group it was not significant $p = 0.869$. The conclusion is that there is an effect of the IEC

Model on the Regulation of DM Diet Patterns and Diabetes Foot Gymnastics through Pictorial Media on Knowledge of DM Patients at the Nanggalo Padang Health Center. It is suggested to the head of the health center to be able to continue the use of this illustrated IEC model in the management of DM patients in order to increase knowledge about diabetes.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Foot Gymnastics, IEC Model.*

A. LATAR BELAKANG

Menurut estimasi IDF (2015) jumlah diabetisi 415 juta penduduk di seluruh dunia mengalami DM, prevalensi ini meningkat tahun 2040 sekitar 642 juta (55 %). Diperkirakan proporsi penderita DM yang tidak terdiagnosis adalah sebesar 46,3%. Satu dari dua penderita diabetes tidak mengetahui bahwa mereka telah terkena penyakit tersebut. Prevalensi DM di Asia Tenggara pada tahun 2015 adalah sebesar 8,3%, dengan kasus tidak terdiagnosis sebesar 52,8%. Kematian akibat DM pada penderita yang berusia dibawah 60 tahun adalah 53,8%. Diprediksikan pada tahun 2035 prevalensi DM di Asia Tenggara meningkat menjadi 10,1% (IDF, 2015). WHO memperkirakan penderita DM di Indonesia melonjak dari 8,4 juta penderita tahun 2000 menjadi 21,3 juta di tahun 2030. Diabetes dengan komplikasi menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi ketiga di Indonesia dengan presentase 6,7% setelah jantung (12,9%) dan stroke (21,1%). Sementara, data International Diabetes Federation (IDF) 2015 menunjukkan, jumlah penyandang diabetes di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta dari jumlah penduduk dewasa di Indonesia (umur 20-79 tahun) adalah sebanyak 156,7 juta jiwa, dengan menempati urutan keempat tertinggi di dunia, dengan prevalensi diabetes tertinggi di dunia setelah India, China, dan Amerika Serikat.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *Quasy eksperiment* dengan rancangan yang digunakan adalah rancangan *Two Group pretest-Posttest Design*, jumlah responden 30 orang di bagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi pasien diabetes mellitus (DM) tercatat sebagai pasien kunjungan rutin setiap bulan di Puskesmas Nanggalo sebanyak 31 orang, semua populasi dijadikan sampel. Instrumen *Glucotest* dan kuesioner.

C. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Kadar Gula Awal

Keterangan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	23,5	53,3
	Cukup	1	2,9	60,0
	Baik	6	17,6	100,0
Total	15	44,1	100,0	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Kadar Gula Akhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	10	29,4	66,7	66,7

Baik	5	14,7	33,3	100,0
Total	15	44,1	100,0	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Kontrol Pada Variabel Kadar Gula Darah Pasien Diabetes di Puskesmas Nanggalo Padang.

Variabel	Rata-Rata	N	SD	SE	P-Value	Keterangan
Pretest	158.80	15	77.235	19.942	0.333	Tidak Sig
Posttest	168.20	15	78.729	20.328		

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Dari Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Kontrol Pada Variabel Kadar Gula Darah Pasien Diabetes di Puskesmas Nanggalo Padang. Di dapat bahwa rata-rata Pre Test Kadar Gula darah pasien diabetes Pada Kelompok Kontrol sebesar 158.80 pada kategori Buruk, namun Rerata Kadar Gula darah puasa meningkat sebesar 9.4 Point menjadi 168.20 pada kategori Baik. Jika dibandingkan hasil kadar gula darah puasa dan Kadar gula Sewaktu-waktu, dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kadar gula pretest dan posttest tersebut dalam kelompok kontrol.

Tabel 4. Posttest dan Pretest Pengetahuan tentang pengaturan pola diit dan senam kaki DM sesudah perlakuan dengan Model KIE Pengaturan Pola Diit dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar pada kelompok perlakuan di Puskesmas Nanggalo Padang.

Variabel	Rata-Rata	N	SD	SE	P-Value	Keterangan
Pretest	11.33	15	6.726	1.737	0.005	Signifikant
Posttest	13.33	15	5.420	1.400		

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Dari Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Perlakuan dengan pengaruh pemberian Pengetahuan tentang pengaturan pola diit dan senam kaki DM sesudah perlakuan dengan Model KIE Pengaturan Pola Diit dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar didapat rata-rata Post Test Sebesar 11.33 dan rata-rata pre test sebesar 13.33 dengan hubungan signifikan yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian KIE Model Buku Bergambar.

Tabel 5. Posttest dan Pretest Pengetahuan tentang pengaturan pola diit dan senam kaki DM sesudah perlakuan melalui KIE secara konvensional pada kelompok kontrol di Puskesmas Nanggalo Padang.

Variabel	Rata-Rata	N	SD	SE	P-Value	Keterangan
Pretest	14.73	15	3.575	0.923	0.869	Tidak

Postest	14.80	15	3.590	0.927	Signifikant
---------	-------	----	-------	-------	-------------

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2017

Dari Hasil Uji Paired Sample T Test Test Kelompok Perlakuan melalui KIE Secara Konvensional di dapat Hasil tidak terjadi peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. . Dilihat dari rata-rata pretest sebesar 14.73 dan rata-rata posttest 14.80

PEMBAHASAN

Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Kontrol Pada Variabel Kadar Gula Darah Pasien Diabetes di Puskesmas Nanggalo Padang. Di dapat bahwa rata-rata Pre Test Kadar Gula darah pasien diabetes di Puskesmas Nanggalo Pada Kelompok Kontrol sebesar 158.80 pada kategori Buruk, namun Rerata Kadar Gula darah puasa meningkat sebesar 9.4 Point menjadi 168.20 pada kategori Baik. Jika dibandingkan hasil kadar gula darah puasa dan Kadar gula Sewaktu-waktu, dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kadar gula pretest dan posttest tersebut dalam kelompok kontrol. Pengontrolan gula darah awal yang dilakukan dengan jarak waktu 1 minggu dengan pengontrolan gula darah akhir akan belum bisa tercaai disebabkan oleh Edukasi pengelolaan mandiri diabetes secara optimal membutuhkan partisipasi aktif pasien dalam merubah perilaku yang tidak sehat. Kegiatan jasmani sangat penting dalam penatalaksanaan diabetes karena efeknya dapat menurunkan kadar glukosa darah dan mengurangi resiko kardiovaskuler. Latihan akan menurunkan kadar glukosa darah dengan meningkatkan pengambilan glukosa oleh otot dan memperbaiki dengan olah raga.

Hasil Uji Paired Sample T Test Kelompok Perlakuan dengan pengaruh pemberian Pengetahuan tentang pengaturan pola diit dan senam kaki DM sesudah perlakuan dengan Model KIE Pengaturan Pola Diit dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar didapat rata-rata Post Test Sebesar 11.33 dan rata-rata pre test sebesar 13.33 dengan hubungan signifikan yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian KIE Model Buku Bergambar. Pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pengetahuan dapat dipengaruhi media masa/elektronik. Media masa sangat efektif untuk menyampaikan informasi terutama juga untuk mempromosikan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, (Soetjningsih, 2010).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh Model KIE Pengaturan Pola Diit DM Dan Senam Kaki Diabetes Melalui Media Bergambar Terhadap Pengetahuan Pada Pasien DM Di Puskesmas Nanggalo Padang. Disarankan kepada pimpinan puskesmas untuk dapat melanjutkan pemakaian model KIE bergambar ini dalam pengelolaan pasien DM guna penambah pengetahuan tentang penyakit diabetes.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Suprihatin, P.J. (2012). Pola Diit Tepat Jumlah, Jadwal, Dan Jenis Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Stikes*, (Online), *Volume 5, No.1*, ([Http://Cpanel.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Stikes/Article/View/18470/18284](http://Cpanel.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Stikes/Article/View/18470/18284), Diakses 5 Oktober 2013).
- Suriani, N. (2012). Tugas Biokimia:Gangguan Metabolisme Karbohidrat Pada Diabetes Melitus. Thesis tidak diterbitkan. Malang Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Tandra, H. (2008). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yoga, A. & Setyo. (2011). Hubungan Antara 4 Pilar Pengelolaan Diabetes Melitus Dengan Keberhasilan Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2. *Undergraduate Thesis, Faculty Of Medicine. E-journal Undip* (<http://eprints.undip.ac.id/32797/>, diakses 18 September 2013).